

Pengembangan Buku Panduan Konseling Karir Berlandaskan Teori Cognitive Behavior Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa SMP

Putu Ayu Ana^{1*)}, Ni Ketut Suarni², Gede Nugraha Sudarsana³

¹²³Universitas Pendidikan Ganesha

*Corresponding author, e-mail: ayu.ana@undiksha.ac.id

Received Oktober 10, 2022;
Revised November 20, 2022;
Accepted November, 2022;
Published Online Desember,
2022

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
©2022 by author

Abstract: *This development research aims to develop, test the acceptability and determine the effectiveness of counseling guidebooks based on cognitive behavior theory modeling techniques to improve career exploration of junior high school students. The product development of this guidebook is used as a guide for providing counseling services, especially online and offline counseling guidance as a reference for schools. This guidebook product that has been developed is then tested by 5 experts in the field of guidance and counseling. These 5 experts consist of 3 guidance and counseling lecturers at Ganesha Education University, and 2 counseling guidance teachers. The results of the assessment are then calculated using the formulas CVR (Content Validity Ratio) and CVI (Content Validity Index). The manual book CVR result is 18.8 while the guide book CVI result is 0.85. the results of the calculation of the data obtained using an effect size of $ES = 1.327$, this refers to the criteria table for the size of the effect size, the effect of developing a counseling guide book based on cognitive behavior theory and the modeling technique provided is very high.*

Keywords: *Guidebook, Cognitive Behavior Counseling, Career Exploration*

Abstrak: Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan panduan konseling berdasarkan teknik pemodelan, menguji akseptabilitasnya, dan menentukan efektivitasnya melalui teori perilaku kognitif untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa SMP. Produk pengembangan buku pedoman ini digunakan sebagai pedoman dalam memberikan pelayanan konseling khususnya bimbingan konseling online dan offline sebagai acuan bagi sekolah. Produk buku panduan yang telah dikembangkan ini kemudian diuji oleh 5 orang ahli di bidang bimbingan dan konseling. 5 tenaga ahli ini terdiri dari 3 orang dosen BK di Universitas Pendidikan Ganesha, dan 2 orang guru BK. Hasil penilaian kemudian itu dihitung menurut rumus CVR (Content Validity Ratio) dan CVI (Content Validity Index). Hasil CVR buku manual adalah 18,8 sedangkan hasil CVI buku panduan adalah 0,85. hasil perhitungan data yang diperoleh dengan menggunakan effect size $ES = 1,327$, hal ini mengacu pada tabel kriteria size of effect size, pengaruh pengembangan buku panduan konseling berdasarkan teori perilaku kognitif dan teknik pemodelan yang diberikan sangat tinggi.

Kata kunci: *Buku Panduan, Konseling Cognitive Behavior, Eksplorasi Karir*

How to Cite: Putu Ayu Ana^{1*)}, Ni Ketut Suarni², Gede Nugraha Sudarsana³. 2022. Pengembangan Buku Panduan Konseling Karir Berlandaskan Teori Cognitive Behavior Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa SMP. *JBKI*, 7 (3): pp. 00-00, https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk

Pendahuluan

Banyak aspek kehidupan berkembang melalui pembelajaran. Aspek-aspek tersebut disesuaikan dan dimantapkan dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan kondisi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang dicapai. Sudah sepantasnya pendidik harusnya menggunakan teknologi yang dapat merangsang pembelajaran secara efektif dan efisien. Peningkatan mutu pendidikan dengan menggunakan materi pendidikan di sekolah merupakan salah satu prioritas pemerintah. Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang lebih menekankan proses pemberdayaan siswa yang aktif.

Proses pembelajaran yang ideal bukan hanya hasil yang ingin dicapai siswa, tetapi bagaimana proses pembelajaran yang ideal memberikan siswa memahami, kecerdasan dalam proses belajar, ketekunan, peluang, kualitas, dan mengarah pada perubahan perilaku yang lebih besar hidup mereka. Pembelajaran yang ideal juga dapat melatih dan menularkan sikap dasar demokrasi pada diri siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menggunakan kemungkinan-kemungkinan yang ada. Ini berarti menciptakan ruang bebas untuk belajar dengan cara Anda sendiri. Karena kurangnya siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran daring, mengerjakan tugas, kehadiran yang kurang maksimal selama pandemi akan mampu menghambat proses nilai akademik siswa atau peserta didik ke depannya. Maka dari itu, diperlukan pembelajaran ideal yang harus berkontribusi pada pengembangan potensi siswa atau peserta didik dalam menentukan karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, sehingga mampu bersaing di era globalisasi.

Seiring dengan perkembangan masa dewasa dan remaja, prestasi memainkan peran yang lebih penting dalam perkembangan, pekerjaan menjadi aspek utama kehidupan, dan peran karir meningkat. Menurut Santrok (2007: 148). Untuk mengoptimalkan perencanaan karir siswa, guru BK dapat menawarkan orientasi karir dalam berbagai bentuk seperti perjalanan karir. Orientasi karir yang terorganisir secara optimal dan kreatif membantu siswa memahami pentingnya perencanaan untuk memulai karir.

Beberapa permasalahan yang dialami siswa pada saat dilakukan wawancara dengan siswa kelas IX.1 tidak mendapatkan pengetahuan bimbingan konseling mengenai layanan informasi karirnya dapat dijelaskan bahwa siswa lebih banyak diberikan aturan sekolah dari kelas IX.1. Dari hasil need assessment yang diberikan siswa dari pengamatan serta wawancara dengan siswa kelas IX masih belum memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolahnya dengan baik, siswa kelas IX.1. Penggunaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang tidak memadai karena pandemi COVID-19 telah menghambat penyediaan layanan bimbingan yang ditawarkan. Belum mengenal fungsi bimbingan dan konseling serta manfaat bimbingan dan konseling. Mereka tidak menggunakan layanan konseling sebagai tindakan pencegahan untuk mencegah terjadinya masalah pada dirinya.

Layanan informasi adalah proses kegiatan orientasi dan konseling yang membantu siswa belajar tentang lingkungan yang dapat membantu mereka sekarang dan di masa depan (Nursalim, 2002:22). Tujuan dari layanan informasi adalah untuk memberikan individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman untuk membantu mereka mengenal diri mereka sendiri dan merencanakan dan mengembangkan pola hidup mereka sebagai siswa, keluarga dan masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui beberapa kelayakan isi pedoman konseling karir berlandaskan teori konseling cognitive behavior teknik modeling untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa SMP dan untuk mengetahui keefektifan pedoman konseling karir bagi siswa- siswi di SMP Negeri 6 Singaraja

Metode

Penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan (research and development), dan langkah-langkah didasarkan pada model 4D yaitu sebagai berikut:

Pada tahap define, kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis peserta didik yang memiliki eksplorasi karir yang rendah serta menganalisis produk yang dikembangkan di dalam buku panduan. Pada tahap design,

dilakukan perancangan produk awal buku panduan dengan menentukan kerangka buku panduan dengan tujuan agar isi buku panduan lebih terstruktur dan sistematis. Pada tahap develop, adalah tahap kegiatan yang merupakan tahapan pengembangan buku panduan dan isinya untuk diberikan ke siswa yang eksplorasi karirnya rendah dan ada beberapa yang diberikan yaitu pertanyaan dari pre-test dan terakhir post-test sebagai kesimpulan untuk siswa dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa di sekolah. Tahap Diseminasi adalah tahap akhir yang melibatkan diseminasi produk ke pendamping sekolah menengah.

Subjek penelitian untuk mengetahui prototipe buku panduan dalam penelitian ini adalah buku panduan teori cognitive behavior teknik modeling untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa untuk smp siswa itu sendiri serta melibatkan 5 orang ahli Bimbingan Konseling (b) subjek pada uji efektivitas dari buku panduan konseling karir berbasis konseling cognitive behavior teknik modeling untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa dalam penelitian ini melibatkan sebanyak 10 orang siswa yang akan dijadikan sebagai subjek dalam uji coba terbatas. Dalam menganalisis data validitas produk menggunakan metode CVR (Content Validity Ratio) yang kemudian dilanjutkan dengan menghitung CVR (Indeks Validitas Konten). Untuk mengetahui validitas data modul, dengan menganalisis CVR menggunakan SPSS Windows 20 t-test.

Hasil dan Pembahasan

Pada tahap pendefinisian (*define*), kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis peserta didik yang memiliki eksplorasi karir yang rendah serta menganalisis produk yang dikembangkan di dalam buku panduan. Dengan diketahuinya peserta didik yang memiliki minat eksplorasi karir rendah, maka peserta didik tersebut perlu diberikan kegiatan layanan konseling.

Pada tahap perancangan (*design*), dilakukan perancangan produk awal buku panduan dengan menentukan kerangka buku panduan dengan tujuan agar isi buku panduan lebih terstruktur dan sistematis. Adapun kerangka buku panduan yaitu : (1) Bab 1 Pendahuluan, (2) Bab 2 Materi Buku Panduan : (a) Deskripsi Konseling Cognitive Behavioral , (b) Deskripsi Teknik Modeling, (3) Bab 3 Petunjuk Pelaksanaan 1) Petunjuk Umum : (a) Penggunaan Buku Panduan, (b) Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan Layanan, (c) Indikator Pelaksanaan Layanan, (d) Pelaksanaan Kegiatan Konseling (*Fasilitator*), (e) Metode Kegiatan, 2) Petunjuk Khusus : (a) Identifikasi Masalah, (b) Diagnosis, (c) Prognosis, (d) Treatment, (e) Follow Up.

Pada tahap pengembangan buku (*development*), dilakukan kegiatan yang merupakan tahapan pengembangan buku panduan dan isinya untuk diberikan ke siswa yang eksplorasi karirnya rendah dan ada beberapa yang diberikan yaitu pertanyaan dari post test dan terakhir pre test sebagai kesimpulan untuk siswa dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa di sekolah. Berdasarkan hasil perhitungan indeks CVR pada tiap item pernyataan didapatkan hasil bahwa Buku Panduan yang telah dikembangkan valid/diterima dan telah memenuhi validitas item untuk keseluruhan item itu berjumlah 22 item. Hasil ini bisa dilihat pada setiap butir pernyataan yang dihitung. Setelah didapatkan nilai CVR, kemudian dihitung nilai CVI (Content Validity Index).

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan perolehan dari hasil perhitungan CVI yang mengacu pada tabel klasifikasi penskoran CVI sehingga dapat disimpulkan bahwa Buku Panduan Konseling Karir Berlandaskan Teori Konseling Cognitive Behavior Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa adalah kategori sangat sesuai dengan hasil 0,85.

Pada tahap diseminasi, data untuk penelitian ini diperoleh dari hasil pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum proses pembelajaran, kemudian treatment, dan terakhir posttest. Jadi kami mendapat dua hasil data penelitian. Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa terhadap soal *pretest-posttest* yang diberikan diperoleh hasil analisis sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai pretest dan posttest

Tes	Mean	N	Std. Deviation
Posttest	63,10	10	11,20
Pretest	45,20	10	10,73

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh rata-rata *pretest* dan *posttest* masing-masing sebesar 45,20 dan 63,10. Dari rata-rata tersebut diketahui terjadi peningkatan sebesar 17,9. Dengan demikian, secara deskriptif dapat disimpulkan terjadi peningkatan eksplorasi karir siswa karena efek dari pemberian buku panduan konseling karir.

Tabel 2. Hasil Uji homogenitas

F	df ₁	df ₂	Sig.
0,689	1	18	0,417

Berdasarkan hasil uji homogenitas data pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas atau *Sig.* data nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 0,417, nilai probabilitas ini lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti asumsi homogenitas terpenuhi.

Tabel 3. Hasil Uji Efektivitas

Paired Differences								
Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
	n	Mean	Lower	Upper				
17,90	13,49	4,265	8,252	27,547	4,197	9		0,002

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel di atas, diketahui nilai probabilitas atau Sig(2-tailed) sebesar 0,002, Maka dapat kita tarik kesimpulannya berarti H₀ ditolak. Dengan demikian, produk buku panduan konseling karir *cognitive* behavior teknik modeling efektif untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa SMP. Selanjutnya dilakukan perhitungan uji *effect size cohen's* untuk mengetahui tingkat efektivitas dari pengembangan buku panduan konseling karir.

Perhitungan *effect size* :

$$es = t \sqrt{\frac{1}{N}} = 4,197 \sqrt{\frac{1}{10}} = 1,327$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga effect size sebesar 1,327, mengacu pada tabel kriteria ukuran *effect size* maka, efek dari pengembangan buku panduan konseling karir berlandaskan teori *cognitive* behavior teknik modeling yang diberikan tergolong sangat tinggi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini mengacu pada tabel kriteria ukuran effect size maka, efek dari pengembangan buku panduan konseling karir *cognitive* behavior teknik modeling yang diberikan tergolong sangat tinggi dengan ini pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti merupakan Buku Panduan Konseling Karir Berlandaskan Teori Cognitive Behavior Teknik Modeling Efektif Atau Layak Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa SMP.

Ucapan Terimakasih

Saya mengucapkan terima kasih banyak atas dukungan dan arahan yang disampaikan oleh pembimbing 1 yaitu Ibu Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.Psi., Kons. Dan untuk pembimbing 2 Bapak Gede Nugraha Sudarsana, S.Psi., M.Pd. yang memberikan arahan untuk menyelesaikan penelitian dengan baik, berkat dengan arahan dan dukungan yang telah diberikan. Serta dukungan dari teman-teman yang mendoakan dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini dengan lancar dan baik.

Referensi

- Adiputra, S. (2015). Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Fokus Konseling*, 1(1), 45–56. <https://doi.org/10.26638/jfk.70.20>
- Agustia, N. A. E., & Rosada, U. D. (2021). Pengembangan Media Permainan Uno Stacko Dalam Bimbingan Karir Tentang Pemahaman Eksplorasi Karir. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 5(2), 141. <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i2.10830>
- Aini, D. K. (2019). Penerapan Cognitive Behaviour Therapy dalam Mengembangkan Kepribadian Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 39(1), 70. <https://doi.org/10.21580/jid.v39.1.4432>
- Amanullah, A. S. R. (2019). Pendekatan Konseling Kognitif Perilaku. *JURKAM : Jurnal Konseling Andi Matappa*, 3(1), 8–14.
- Aminnurrohm, A. W., Saraswati, S., & Kurniawan, K. (2014). Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57–63.
- Ayu Made Diah Naraswari, I., Dantes, N., & Suranata, K. (2020). Pengembangan Buku Panduan Konseling Cognitive Behavior Untk Meningkatkan Self Esteem Siswa SMA: Studi Analisis Validitas Teoretik. *Indonesian Journal of Guidance and Counselin:Theory and Application*, 9(1), 8–16. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>

Article Information (Supplementary)

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: < Ana > <2022>

First Publication Right: JBKI Undiksha

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Word Count:

